

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk Indian terbagi atas beberapa wilayah yang hidup dalam suku-suku yang terpisah di benua Amerika. Meskipun demikian banyak dari mereka memiliki kepercayaan dan budaya yang sama. Suku Indian merupakan penduduk asli Amerika Utara yang terkenal dengan tradisi, gaya hidup, bentuk seni, dan kepercayaan mereka yang menjadi suatu tradisi kebudayaan suku Indian. Salah satunya tradisi kepercayaan mereka terhadap roh hewan yang berkaitan dengan agama suku Indian yaitu animisme. Roh hewan dalam suku Indian sangat dihormati dan dianggap suci, sehingga dalam budaya dan kehidupan sehari-hari suku Indian selalu dikaitkan oleh roh hewan, seperti bentuk seni, upacara adat, dan gaya hidup Suku Indian juga berkaitan dengan roh hewan tersebut (Linda, 2012). Roh hewan dianggap sebagai makhluk tertinggi yang memiliki kekuatan supernatural yang menjadi pelindung, pembimbing, dan sebagai pemandu jalan untuk menjalani kehidupan di dunia. Sebagai wujud dari roh hewan suku Indian menggambarkan ke dalam bentuk seni yaitu seni totem dan simbol-simbol dalam tradisi kebudayaan Suku Indian. Dalam kepercayaan roh hewan ada beberapa hewan dianggap penting sebagai tahapan aspek kehidupan suku Indian yaitu: elang, serigala, beruang, dan bison yang dilambangkan sebagai dasar struktur kehidupan bagi Suku Indian dengan menggabungkan simbol berdasarkan arah mata angin, musim, elemen, dan warna setiap lambang dari roh hewan yang dianggap penting tersebut (Linda, 2012).

Perancangan proyek akhir ini mengangkat konsep yang terinspirasi dari *The Culture of Animal Spirit* dari lambang dan simbol dari keempat hewan yang dianggap penting sebagai tahapan aspek kehidupan suku Indian yang memiliki makna dan tujuan sebagai arah proses tahapan kehidupan yang dimulai dari kelahiran, remaja, dewasa hingga kematian. Koleksi yang akan dibuat adalah *ready to wear deluxe* berjudul OTODEM dengan mengacu pada Trend Forecasting 2019-2020 bertema

Svarga dan subtema Festive Relics. Svarga berasal dari bahasa Sansekerta berarti surga, tema tren ini mewakili latar belakang kultural dari simbol dengan dampak yang dihasilkan manusia, menciptakan surga di atas bumi. Konsep desain tema ini memperlihatkan tabrak corak yang tetap selaras dengan keseimbangan antara satu dengan yang lain, menunjukkan pesona dari tradisi yang tak ternilai harga dan kearifan lokal kriya budaya tradisional (Sumber: Indonesia Trend Forecasting 2019-2020 Singularity). Pada koleksi OTODEM ini menampilkan nuansa etnik namun tetap modern dari segi bentuk atau potongan busana. Konsep yang diterapkan pada desain mengadaptasi bentuk rupa dari roh hewan yaitu: elang, serigala, beruang dan bison di setiap busana dan dari simbol arah mata angin, musim, elemen, dan warna.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam perancangan proyek akhir ini antara lain:

1. Bagaimana cara menerapkan konsep The Culture of Animal Spirit dalam koleksi desain busana sesuai Tren Singularity?
2. Bagaimana mewujudkan manipulasi bahan pada koleksi busana *ready ro wear deluxe* dari The Culture of Animal Spirit berdasarkan Tren Singularity?

1.3 Batasan Perancangan

Dari penjelasan konsep dan masalah perancangan di atas, berikut adalah batasan perancangan yang dilakukan yaitu:

1. Koleksi *ready ro wear deluxe* dengan konsep The Culture of Animal Spirit yang diterapkan pada desain mengadaptasi bentuk rupa dari roh hewan yaitu: elang, serigala, beruang, dan bison pada setiap busana dan dari simbol arah mata angin, musim, elemen, dan warna.
2. Siluet yang dipakai dalam koleksi *Ready To Wear Deluxe* ini adalah *layering* dengan tampilan *cultured*, *symbolic*, dan *animate*.
3. *Manipulating* yang digunakan dalam rancangan adalah sablon *polyflex* dan dipadu dengan sablon *flocking* pada bagian motif lambang atau

simbol dan juga menggunakan *macrame* dan *stitching* untuk menunjukkan ciri khas dari pakaian suku Indian. Tujuannya adalah memperkuat tampilan dan berkesan serupa dengan simbol atau lambang dari suku Indian.

4. Warna yang dipakai dalam perancangan untuk warna utama adalah merah, kuning, hitam dan *broken white*, serta untuk warna tambahan berupa coklat camel, biru pirus, dan *cream*.
5. Target market pada koleksi *ready ro wear deluxe* merupakan pria dan wanita dengan rentang umur 25-35 tahun, memiliki profesi sebagai *entertainer* seperti musisi, seniman, desainer dan figur publik dengan karakter yang berani, menyukai tantangan dan suka mencoba hal baru, menyukai hal terkait budaya/etnik, serta berdomisili di kota-kota besar Indonesia.
6. Tren yang diterapkan adalah Trend Forecasting 2019-2020 Singularity oleh Bekraf Indonesia dengan tema Svarga dan subtema Festive Relics.

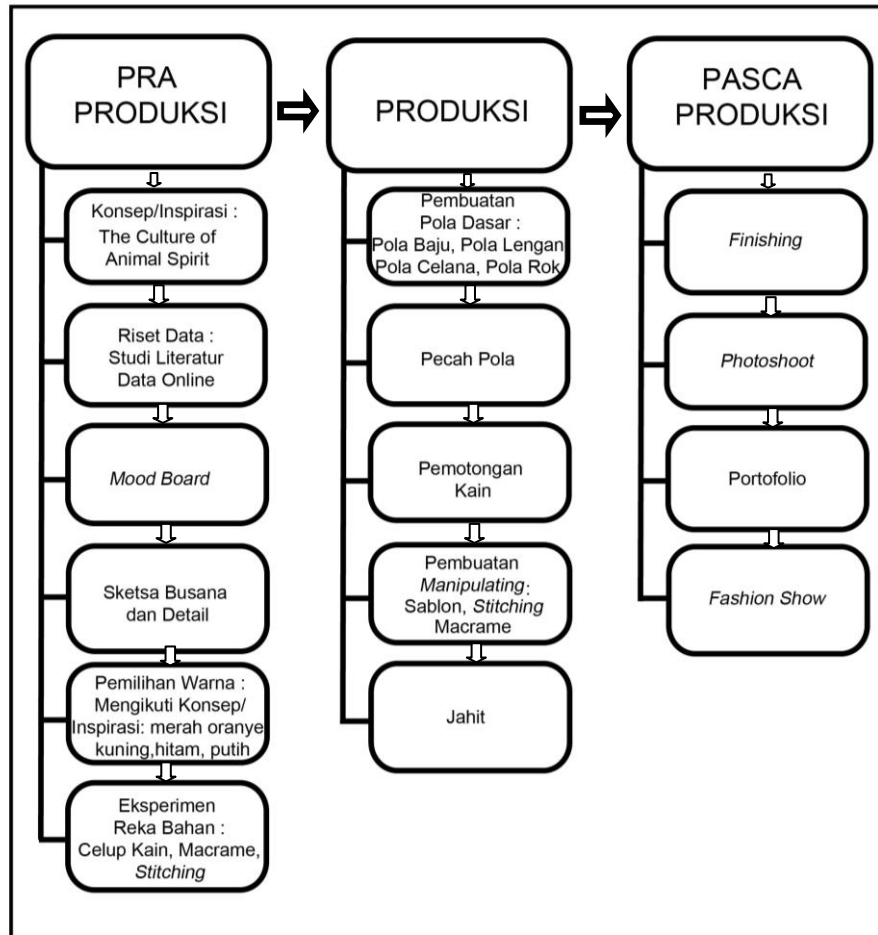
1.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah perancangan di atas, berikut adalah tujuan dari pembuatan koleksi ini:

1. Menerapkan konsep The Culture of Animal Spirit yang diterapkan pada desain mengadaptasi bentuk rupa dari roh hewan yaitu: elang, serigala, beruang, dan bison ke dalam koleksi desain busana *ready ro wear deluxe* yang terinspirasi simbol dan lambang berupa bentuk gambaran menyerupai binatang dengan tampilan *cultured*, *symbolic*, dan *animate*.
2. Mewujudkan desain dari konsep The Culture of Animal Spirit ke dalam busana dengan cara menerapkan manipulasi reka bahan berupa sablon, *macrame* dan *cross stitching* untuk menggambarkan ciri khas suku Indian dan rupa simbol atau lambang.

1.5 Metode Perancangan

Untuk menciptakan koleksi *ready ro wear deluxe* yang berjudul OTODEM digunakan beberapa metode perancangan sebagai tahap proses pengerjaan yang dilakukan dari awal proses hingga selesai, yaitu:



Gambar 1.1 Skema perancangan
(Sumber: Data Pribadi, 2019)

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan dari laporan akhir studi tentang koleksi *ready ro wear deluxe* yang berjudul OTODEM disusun ke dalam 4 (empat) bab yang saling berkaitan dengan maksud dan tujuan sistematis guna memperlancar dan mempermudah penyelesaian penulisan isi dari laporan ini.

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan awal dari laporan akhir studi koleksi *ready ro wear deluxe* yang berjudul OTODEM dengan memberikan uraian secara umum, mulai dari membahas mengenai latar belakang, masalah perancangan, batasan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam koleksi *ready ro wear deluxe* yang berjudul OTODEM dengan uraian teori yang dipakai sesuai dengan konsep inspirasi yang diangkat yaitu The Culture of Animal Spirit. Mulai dari teori *fashion*, teori busana, teori reka tekstil dan bahan, dan teori warna.

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN

Membahas tentang deskripsi, penjelasan, dan atau penjabaran secara mendalam dan detail terkait dengan koleksi *ready ro wear deluxe* yang berjudul OTODEM. Bab ini membahas dan menjelaskan objek atau sumber inspirasi dalam konsep desain yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian seperti data dan fakta, dan menganalisis terhadap permasalahan data dan fakta yang diperoleh.

BAB IV REALISASI PERANCANGAN

Membahas tentang perancangan umum, perancangan khusus, serta perancangan detail, dan merangkum biaya produksi dari koleksi *ready ro wear deluxe* yang berjudul OTODEM.

BAB V PENUTUP

Membahas bagian akhir dari laporan akhir studi yakni koleksi *ready ro wear deluxe* yang berjudul OTODEM berupa simpulan dan saran.